

Problematika Membaca Teks Arab Tanpa Harakat dan Solusinya untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab

Murzani^{1*}, Salwa²

¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsuddhuha Aceh Utara

Email: murdanibayu84@gmail.com¹, salwa.ulg@gmail.com²

ABSTRACT

The ability to read unvowelized Arabic texts is one of the essential skills that must be mastered by students of Arabic Language Education in understanding various Arabic literature sources. However, in the learning process, many students still experience difficulties in reading Arabic texts without vowel marks accurately. These difficulties include low mastery of *nahwu* and *sharaf*, lack of reading practice, and low self-confidence when reading Arabic texts. Therefore, this study aims to analyze the problems faced by students in reading unvowelized Arabic texts and to examine solutions that can improve the reading ability of Arabic Language Education students. This study employed a library research method by collecting various data sources such as books, scientific journals, articles, and previous studies relevant to the research topic. The data were analyzed descriptively through the processes of collecting, understanding, classifying, and drawing conclusions based on the reviewed sources. The results of the study indicate that the problems in reading unvowelized Arabic texts are influenced by linguistic factors, lack of reading habits, and less optimal learning methods. In addition, the findings reveal that learning methods combining theoretical reinforcement with regular reading practice can help improve students' reading abilities. Lecturer support, the use of appropriate teaching materials, and continuous reading habits are also important factors in enhancing students' reading skills. This study contributes to the development of Arabic language learning, particularly in improving the ability to read unvowelized Arabic texts among Arabic Language Education students.

Keywords: Arabic Texts, Unvowelized Texts, Reading Skills

ABSTRAK

Kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dalam memahami berbagai literatur berbahasa Arab. Namun, dalam proses pembelajaran masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab tanpa harakat secara tepat. Kesulitan tersebut meliputi rendahnya penguasaan ilmu nahwu dan sharaf, kurangnya latihan membaca, serta rendahnya rasa percaya diri mahasiswa ketika membaca teks Arab. Oleh karena itu, kajian ini

bertujuan untuk menganalisis problematika membaca teks Arab tanpa harakat serta mengkaji solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan berbagai sumber data berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Data dianalisis secara deskriptif melalui proses pengumpulan, pemahaman, pengelompokan, dan penarikan kesimpulan berdasarkan sumber-sumber yang telah dikaji. Hasil kajian menunjukkan bahwa problematika membaca teks Arab tanpa harakat dipengaruhi oleh faktor kebahasaan, kurangnya pembiasaan membaca, dan metode pembelajaran yang belum optimal. Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang menggabungkan penguatan teori dengan praktik membaca secara rutin mampu membantu meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa. Dukungan dosen, penggunaan bahan ajar yang sesuai, dan pembiasaan membaca teks Arab secara berkelanjutan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa. Kajian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.

Kata Kunci: Teks Arab, Tanpa Harakat, Maharah Qira'ah

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan Islam, terutama dalam memahami berbagai sumber ajaran dan literatur keislaman (Ayu Sekarsari et al., 2024). Penguasaan bahasa Arab tidak hanya dibutuhkan dalam aspek komunikasi, tetapi juga dalam memahami teks-teks ilmiah yang menjadi rujukan utama dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, kemampuan membaca menjadi salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Keterampilan membaca berperan penting dalam membantu mahasiswa memperoleh informasi, memahami isi bacaan, serta mengembangkan wawasan keilmuan. Semakin baik kemampuan membaca seseorang, maka semakin mudah pula dalam memahami berbagai teks berbahasa Arab secara tepat dan mendalam.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, mahasiswa sering dihadapkan pada berbagai jenis teks yang ditulis tanpa menggunakan harakat. Teks Arab tanpa harakat atau sering disebut dengan istilah teks gundul menuntut pembaca untuk memiliki pemahaman yang baik terhadap kaidah bahasa Arab, khususnya ilmu nahwu dan sharaf. Mahasiswa tidak hanya dituntut mampu membaca tulisan, tetapi juga harus dapat menentukan harakat yang sesuai berdasarkan struktur kalimat dan makna yang terkandung di dalamnya. Kemampuan tersebut membutuhkan latihan, pengalaman membaca, serta penguasaan tata bahasa yang memadai. Dengan demikian, membaca teks Arab tanpa harakat menjadi salah satu kemampuan penting yang perlu dikuasai oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.

Selain penguasaan nahwu dan sharaf, kemampuan membaca teks Arab juga sangat berkaitan dengan pengenalan huruf hijaiyah dan makharijul huruf. Huruf hijaiyah merupakan dasar utama dalam membaca bahasa Arab, karena setiap huruf memiliki bentuk, bunyi, dan cara pengucapan yang berbeda. Kesalahan dalam mengenali atau melafalkan huruf hijaiyah dapat menyebabkan perubahan makna kata dan kesalahan dalam memahami isi teks. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan bentuk huruf, memahami karakteristik bunyi huruf, serta menguasai cara pengucapannya secara benar.

Penguasaan huruf hijaiyah juga menjadi fondasi awal dalam membaca teks Arab tanpa harakat (Nurbaiti, 2026). Mahasiswa yang memahami makharijul huruf dan sifat-sifat huruf akan lebih mudah mengenali pola kata, menentukan harakat yang tepat, serta membaca teks dengan lancar. Dengan demikian, pembelajaran huruf hijaiyah tidak hanya penting pada tahap dasar pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga memiliki peran besar dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab gundul pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.

Penguasaan bahasa Arab tidak hanya dibutuhkan dalam aspek komunikasi, tetapi juga dalam memahami teks-teks ilmiah yang menjadi rujukan utama dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, kemampuan membaca menjadi salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Keterampilan membaca berperan penting dalam membantu mahasiswa memperoleh informasi, memahami isi bacaan, serta mengembangkan wawasan keilmuan. Semakin baik kemampuan membaca seseorang, maka semakin mudah pula dalam memahami berbagai teks berbahasa Arab secara tepat dan mendalam.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, mahasiswa sering dihadapkan pada berbagai jenis teks yang ditulis tanpa menggunakan harakat. Teks Arab tanpa harakat atau sering disebut dengan istilah teks gundul menuntut pembaca untuk memiliki pemahaman yang baik terhadap kaidah bahasa Arab, khususnya ilmu nahwu dan Sharaf (Dini Hidayatul Qudsi, & Maksu Ro'is Adin Saf, 2018).

Mahasiswa tidak hanya dituntut mampu membaca tulisan, tetapi juga harus dapat menentukan harakat yang sesuai berdasarkan struktur kalimat dan makna yang terkandung di dalamnya. Kemampuan tersebut membutuhkan latihan, pengalaman membaca, serta penguasaan tata bahasa yang memadai. Dengan demikian, membaca teks Arab tanpa harakat menjadi salah satu kemampuan penting yang perlu dikuasai oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.

Namun demikian, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab tanpa harakat secara benar. Kesulitan tersebut dapat terlihat dari ketidakmampuan mahasiswa dalam menentukan i'rab, memahami susunan kalimat, maupun membedakan bentuk kata dalam suatu teks. Selain itu, kurangnya penguasaan kaidah nahwu dan sharaf juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan membaca mahasiswa. Sebagian mahasiswa

masih merasa ragu ketika membaca teks Arab karena takut melakukan kesalahan dalam pemberian harakat maupun pemaknaan kalimat. Kondisi tersebut menyebabkan proses membaca menjadi kurang lancar dan pemahaman terhadap isi bacaan tidak dapat diperoleh secara maksimal.

Problematika dalam membaca teks Arab tanpa harakat tentunya tidak dapat dibiarkan berlangsung secara terus-menerus karena akan berdampak pada kemampuan akademik mahasiswa. Kesulitan membaca dapat menghambat mahasiswa dalam memahami kitab-kitab berbahasa Arab, mengerjakan tugas perkuliahan, maupun mengikuti proses pembelajaran secara efektif (Unok, 2023). Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya dan strategi yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penguatan pembelajaran nahwu dan sharaf, pemberian latihan membaca secara rutin, serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan adanya strategi yang tepat, mahasiswa diharapkan mampu membaca teks Arab dengan lebih baik dan percaya diri.

Berdasarkan uraian tersebut, kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat menjadi salah satu aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dituntut untuk memiliki keterampilan membaca yang baik agar mampu memahami berbagai sumber keilmuan berbahasa Arab secara benar (Khoiriyah, 2020). Permasalahan yang masih dialami mahasiswa menunjukkan bahwa kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat perlu terus ditingkatkan melalui berbagai solusi pembelajaran yang efektif. Kehadiran solusi yang tepat diharapkan dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan membaca serta meningkatkan kualitas pemahaman terhadap teks Arab. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan lebih optimal dan mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat selama ini sering dianggap sebagai kemampuan yang akan berkembang dengan sendirinya seiring bertambahnya pengalaman belajar mahasiswa. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab secara tepat meskipun telah mempelajari ilmu nahwu dan sharaf. Sebagian mahasiswa mampu memahami teori tata bahasa, tetapi belum mampu menerapkannya secara langsung ketika membaca teks tanpa harakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan teori belum sepenuhnya berbanding lurus dengan kemampuan praktik membaca teks Arab. Selain itu, kesulitan membaca tidak hanya berkaitan dengan aspek bahasa, tetapi juga dipengaruhi oleh kurangnya latihan membaca dan rendahnya kepercayaan diri mahasiswa. Oleh

karena itu, permasalahan membaca teks Arab tanpa harakat masih menjadi persoalan yang perlu mendapatkan perhatian lebih mendalam.

Di sisi lain, proses pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi cenderung lebih menekankan pada penyampaian materi tata bahasa dibandingkan penguatan kemampuan membaca teks secara langsung. Mahasiswa lebih sering mempelajari kaidah-kaidah bahasa dalam bentuk teori daripada praktik membaca yang berkelanjutan. Akibatnya, sebagian mahasiswa mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada teks Arab yang tidak memiliki harakat karena kurang terbiasa membaca secara mandiri. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu membantu mahasiswa menghubungkan antara pemahaman kaidah dengan keterampilan membaca. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara proses pembelajaran bahasa Arab dengan kebutuhan nyata mahasiswa dalam membaca teks Arab tanpa harakat. Dengan demikian, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Selain problematika dalam proses pembelajaran, kajian mengenai solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat juga masih belum banyak dibahas secara mendalam. Selama ini, solusi yang diberikan cenderung bersifat umum dan belum sepenuhnya menyesuaikan dengan kesulitan yang dialami mahasiswa. Padahal, setiap mahasiswa memiliki tingkat kemampuan, pengalaman belajar, dan kendala yang berbeda dalam membaca teks Arab. Kurangnya pembahasan mengenai strategi pembelajaran yang efektif menyebabkan mahasiswa masih mengalami hambatan dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka. Oleh sebab itu, diperlukan kajian yang lebih fokus terhadap problematika membaca teks Arab tanpa harakat beserta solusi yang dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya kajian tersebut, diharapkan kemampuan membaca mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dapat berkembang secara lebih optimal.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas tentang pembelajaran bahasa Arab, keterampilan membaca, serta pentingnya penguasaan ilmu nahwu dan sharaf dalam memahami teks Arab. Kajian-kajian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, beberapa penelitian juga menekankan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa. Meskipun demikian, pembahasan mengenai problematika membaca teks Arab tanpa harakat masih cenderung bersifat umum dan belum secara khusus mengkaji kesulitan yang dialami mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam agar permasalahan tersebut dapat dipahami secara lebih jelas dan menyeluruh.

Kesenjangan dalam kajian mengenai membaca teks Arab tanpa harakat perlu mendapat perhatian karena kemampuan tersebut menjadi salah satu kompetensi penting bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Ketidakmampuan mahasiswa dalam membaca teks Arab tanpa harakat dapat berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap materi perkuliahan maupun literatur berbahasa Arab. Selain itu, kesulitan membaca juga dapat memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan solusi yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada penguatan praktik membaca secara berkelanjutan. Dengan demikian, pengkajian terhadap problematika dan solusi membaca teks Arab tanpa harakat menjadi penting untuk dilakukan guna mendukung peningkatan kemampuan membaca mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengkajian ini dilakukan untuk menganalisis berbagai problematika yang dihadapi mahasiswa dalam membaca teks Arab tanpa harakat serta mengkaji solusi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca teks Arab tanpa harakat pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Selain itu, pengkajian ini juga bertujuan untuk menemukan solusi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka. Melalui pengkajian ini, diharapkan proses pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan lebih efektif dan mampu membantu mahasiswa membaca teks Arab tanpa harakat dengan lebih baik. Dengan demikian, kemampuan membaca mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) untuk mengkaji problematika membaca teks Arab tanpa harakat dan solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Kajian pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber data dan informasi yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, artikel, hasil penelitian, maupun dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2019; Zed, 2004). Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu permasalahan berdasarkan teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, kajian pustaka digunakan untuk menelaah berbagai problematika yang dialami mahasiswa dalam membaca teks Arab tanpa harakat. Selain itu, metode ini juga membantu peneliti dalam menemukan berbagai solusi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab, keterampilan membaca, ilmu nahwu dan sharaf, serta penelitian tentang teks Arab tanpa harakat. Data dikumpulkan

melalui proses membaca, mencatat, memahami, dan mengelompokkan informasi yang sesuai dengan fokus kajian penelitian. Selanjutnya, data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan cara menghubungkan berbagai teori dan hasil penelitian yang relevan. Analisis dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan mahasiswa dalam membaca teks Arab tanpa harakat. Selain itu, analisis juga diarahkan untuk mengidentifikasi berbagai solusi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.

Melalui metode kajian pustaka, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai problematika membaca teks Arab tanpa harakat dalam pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran teoritis berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, metode *library research* memungkinkan peneliti untuk membandingkan berbagai pendapat dan hasil penelitian sebelumnya sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam. Hasil dari kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen, mahasiswa, maupun peneliti lain dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat masih menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (Nurmina, 2024). Kemampuan membaca teks tanpa harakat menuntut mahasiswa untuk memahami struktur bahasa Arab secara baik, terutama dalam menentukan i'rab dan makna kalimat. Dalam praktiknya, tidak semua mahasiswa mampu membaca teks Arab dengan lancar meskipun telah mempelajari kaidah nahwu dan sharaf. Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan ketika menemukan bentuk kata atau susunan kalimat yang kompleks dalam teks Arab. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat memerlukan penguasaan teori sekaligus keterampilan praktik yang memadai. Oleh karena itu, kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat perlu terus dikembangkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Kajian ini menemukan bahwa salah satu faktor utama yang menyebabkan kesulitan membaca teks Arab tanpa harakat adalah rendahnya penguasaan ilmu nahwu dan sharaf mahasiswa (Ihwan et al., 2022). Banyak mahasiswa yang memahami teori dasar tata bahasa Arab, tetapi belum mampu menerapkannya ketika membaca teks secara langsung. Kesulitan dalam menentukan kedudukan kata dalam kalimat menyebabkan mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam

membaca. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam memahami perubahan bentuk kata yang terdapat dalam teks Arab. Kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa menyebabkan proses membaca menjadi lambat dan kurang tepat. Dengan demikian, penguasaan ilmu nahwu dan sharaf memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat.

Selain penguasaan tata bahasa, kurangnya latihan membaca juga menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam membaca teks Arab tanpa harakat. Sebagian mahasiswa lebih banyak mempelajari teori dibandingkan melakukan praktik membaca secara rutin. Akibatnya, mahasiswa kurang terbiasa menghadapi teks Arab yang tidak memiliki harakat. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa merasa ragu dan takut melakukan kesalahan ketika membaca. Kurangnya kebiasaan membaca teks Arab juga membuat mahasiswa sulit memahami makna kalimat secara cepat dan tepat. Oleh sebab itu, latihan membaca secara berkelanjutan menjadi salah satu kebutuhan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa.

Rasa kurang percaya diri menjadi salah satu problematika yang dialami mahasiswa ketika membaca teks Arab tanpa harakat (Maulida & Marsiah, 2024). Sebagian mahasiswa merasa takut salah dalam menentukan harakat akhir kata maupun dalam memahami isi bacaan. Perasaan tersebut menyebabkan mahasiswa cenderung pasif ketika diminta membaca teks Arab di dalam kelas. Selain itu, ketakutan melakukan kesalahan juga membuat mahasiswa kurang berani mencoba membaca secara mandiri. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan membaca mahasiswa karena kurangnya pengalaman praktik membaca. Dengan demikian, aspek psikologis juga memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat.

Problematika membaca teks Arab tanpa harakat tidak hanya berdampak pada kemampuan membaca, tetapi juga memengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan. Mahasiswa yang mengalami kesulitan membaca biasanya membutuhkan waktu lebih lama dalam memahami isi teks berbahasa Arab. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif karena mahasiswa sulit mengikuti materi yang disampaikan dosen. Selain itu, kesulitan membaca juga dapat menghambat mahasiswa dalam memahami kitab-kitab berbahasa Arab yang menjadi sumber pembelajaran utama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat memiliki hubungan erat dengan keberhasilan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil kajian pustaka, penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu mengatasi problematika membaca teks Arab tanpa harakat (Lathifah & Shofa, 2025). Salah satu metode yang dinilai efektif adalah

pembelajaran yang menggabungkan penguatan teori dengan praktik membaca secara langsung. Mahasiswa tidak hanya mempelajari kaidah bahasa Arab secara teoritis, tetapi juga dilatih membaca berbagai jenis teks Arab secara rutin. Melalui latihan yang berkelanjutan, mahasiswa dapat lebih terbiasa mengenali struktur kalimat dan menentukan harakat yang sesuai. Selain itu, praktik membaca yang dilakukan secara terus-menerus dapat membantu meningkatkan kelancaran membaca mahasiswa. Dengan demikian, metode pembelajaran yang seimbang antara teori dan praktik sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kajian ini juga menemukan bahwa penggunaan teks bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat (MS, 2025). Mahasiswa cenderung lebih mudah memahami teks yang memiliki tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Penggunaan teks yang terlalu sulit dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan motivasi dalam belajar membaca. Sebaliknya, teks yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri dalam membaca. Oleh karena itu, pemilihan bahan ajar yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran membaca teks Arab. Dengan adanya bahan ajar yang sesuai, mahasiswa dapat belajar membaca secara bertahap dan lebih efektif.

Selain penggunaan metode pembelajaran yang tepat, peran dosen juga memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa. Dosen tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing dalam proses latihan membaca mahasiswa. Dalam proses pembelajaran, dosen perlu memberikan motivasi dan arahan agar mahasiswa lebih aktif dalam membaca teks Arab tanpa harakat. Selain itu, dosen juga perlu menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung agar mahasiswa tidak merasa takut melakukan kesalahan ketika membaca. Pendekatan pembelajaran yang komunikatif dan interaktif dapat membantu mahasiswa lebih percaya diri dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran membaca juga dipengaruhi oleh strategi pengajaran yang digunakan dosen.

Pembiasaan membaca kitab Arab secara rutin dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan membaca teks tanpa harakat. Semakin sering mahasiswa membaca teks Arab, maka semakin mudah mereka memahami pola kalimat dan struktur bahasa yang digunakan. Pembiasaan membaca juga dapat membantu mahasiswa memperluas kosakata bahasa Arab yang mereka miliki. Selain itu, mahasiswa akan lebih terbiasa menentukan harakat dan memahami makna kalimat berdasarkan konteks bacaan. Proses pembiasaan tersebut membutuhkan konsistensi dan latihan yang dilakukan secara terus-menerus. Oleh

sebab itu, budaya membaca teks Arab perlu ditanamkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Kajian ini juga menunjukkan bahwa kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat tidak dapat diperoleh secara instan, tetapi memerlukan proses pembelajaran yang berkelanjutan. Mahasiswa perlu melalui tahapan latihan yang teratur agar kemampuan membaca dapat berkembang secara optimal. Dalam proses tersebut, mahasiswa perlu diberikan kesempatan untuk membaca, memahami, dan mendiskusikan isi teks Arab secara aktif. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga perlu dilakukan secara berkala untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca mahasiswa. Dengan adanya evaluasi, dosen dapat mengetahui kesulitan yang masih dialami mahasiswa dan memberikan solusi yang sesuai. Dengan demikian, peningkatan kemampuan membaca memerlukan kerja sama yang baik antara dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan hasil kajian, dapat dipahami bahwa problematika membaca teks Arab tanpa harakat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor kebahasaan, kurangnya latihan membaca, rendahnya rasa percaya diri, serta metode pembelajaran yang kurang tepat menjadi penyebab utama kesulitan membaca mahasiswa. Oleh karena itu, solusi yang diberikan juga harus mencakup berbagai aspek tersebut secara menyeluruh. Penguatan ilmu nahwu dan sharaf perlu disertai dengan latihan membaca yang rutin dan penggunaan metode pembelajaran yang aktif. Selain itu, dukungan dosen dan lingkungan belajar yang positif juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa. Dengan adanya solusi yang menyeluruh, kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat dapat berkembang dengan lebih baik.

Analisa penulis menunjukkan bahwa kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghafal teori tata bahasa, tetapi juga dipengaruhi oleh kebiasaan membaca dan keberanian mahasiswa dalam praktik membaca secara langsung. Mahasiswa yang aktif membaca dan terbiasa menghadapi teks Arab cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang hanya fokus pada teori. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan kontekstual juga dapat membantu mahasiswa memahami teks Arab secara lebih mudah. Penulis juga melihat bahwa motivasi belajar dan dukungan dosen memiliki peranan penting dalam membangun kepercayaan diri mahasiswa ketika membaca teks Arab tanpa harakat. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca perlu dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang menyeluruh, aktif, dan berkelanjutan agar mahasiswa mampu membaca teks Arab tanpa harakat secara baik dan benar.

PENUTUP

Kajian ini menunjukkan bahwa problematika membaca teks Arab tanpa harakat pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dipengaruhi oleh rendahnya penguasaan ilmu nahwu dan sharaf, kurangnya latihan membaca, serta rendahnya rasa percaya diri mahasiswa dalam membaca teks Arab. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan harakat, memahami struktur kalimat, dan menangkap makna bacaan secara tepat. Selain itu, kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat tidak hanya bergantung pada pemahaman teori bahasa Arab, tetapi juga dipengaruhi oleh intensitas praktik membaca yang dilakukan mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca perlu dilakukan melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan dan terarah. Dengan demikian, problematika membaca teks Arab tanpa harakat memerlukan solusi pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan teori dan praktik secara seimbang.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang aktif, penguatan kaidah nahwu dan sharaf, serta pembiasaan membaca teks Arab secara rutin dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa (Tripitasari, 2026). Dukungan dosen dalam menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif dan memberikan latihan membaca secara bertahap turut memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan mahasiswa. Selain itu, penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam membaca teks Arab tanpa harakat. Upaya-upaya tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca dapat berkembang apabila mahasiswa memperoleh latihan dan pendampingan yang tepat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab perlu diarahkan pada penguatan keterampilan membaca secara praktis dan berkelanjutan.

Kajian ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai problematika membaca teks Arab tanpa harakat beserta solusi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen, mahasiswa, dan peneliti lain dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab. Selain itu, kajian ini juga memberikan gambaran bahwa peningkatan kemampuan membaca memerlukan perhatian terhadap aspek kebahasaan, psikologis, dan metode pembelajaran secara menyeluruh. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang membahas pengembangan metode pembelajaran membaca teks Arab tanpa harakat secara lebih mendalam. Dengan demikian, kajian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi.

REFERENSI

- Ayu Sekarsari, Addin Abdillah, Anisa Eka Putri Aulia, & Afifa Mawada. (2024). The Role of Arabic in Islamic Education. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 2(3), 176–182. <https://doi.org/10.58355/qwt.v2i3.65>
- Dini Hidayatul Qudsi, & Maksum Ro'is Adin Saf. (2018). The Algorithm Of Giving Automatic Harakat On Arabic Script Without Harakat Using Cyclomatic Complexity Testing. *SciSpace - Paper*, 31–38. <https://scispace.com/papers/the-algorithm-of-giving-automatic-harakat-on-arabic-script-gkkpmngpn8>
- Ihwan, M. B., Mawardi, S., & Ni'mah, U. (2022). Pengaruh penguasaan ilmu nahwu dan sharaf terhadap kemampuan membaca kitab Fathul Qarib. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 61–77.
- Khoiriyah, H. (2020). Metode Qirā'ah Dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab Untuk Pendidikan Tingkat Menengah. *LISANUNA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 10, 32–44.
- Lathifah, W., & Shofa, A. R. (2025). Peningkatan kemampuan membaca kata dan kalimat dalam bahasa Arab santri Musholla Al-Masykurin melalui metode interaktif. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 215–229.
- Maulida, M., & Marsiah, M. (2024). Mapping Kesulitan Dalam Membaca dan Mengharokati Teks Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. *Journal Of Foreign Language Learning and Teaching*, 4(2), 15–29.
- MS, N. A. (2025). Pengaruh Tingkat Pemahaman Nahwu Terhadap Keterampilan Membaca Teks-Teks Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Prodi PBA Angkatan 2022 di UIN Datokarama Palu.
- Nurbaiti, N. (2026). Pelatihan Pengenalan Makharijul Huruf untuk Mengatasi Kesulitan Santriwati dalam Membedakan Pengucapan Huruf Hijaiyah di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Jurnal Jejak Pengabdian Akademik*, 1(1), 1–13.
- Nurmina, N. (2024). Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa Membaca Teks Bahasa Arab Pada Mata Kuliah Maharah Al-Qira'ah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tripitasari, D. (2026). Efektivitas Sistem Penguatan (Reinforcement) dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf pada Mahasiswa di Ma'had al-Jāmi'ah IAI DDI Mangkoso. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 144–151.
- Unok, M. A. (2023). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Maharah Al-Qiraah) Pada Mahasiswa/i Prodi PBA Angkatan 2021 UIN Datokarama Palu*.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.